Abstrak

Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) adalah suatu cara untuk mengajarkan membaca permulaan pada siswa dengan menampilkan suatu kalimat utuh yang kemudian diurai menjadi kata hingga menjadi huruf- huruf yang berdiri sendiri dan menggabungkan kembali menjadi kalimat yang utuh. Hal ini dimaksudkan untuk membangun konsep – konsep kebermaknaan pada diri siswa. Peneliti di sini berkolaborasi dengan guru berupaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MI Darussalam dengan menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). Ada tiga manfaat yang sekaligus merupakan kelebihan metode SAS. Manfaat tersebut antara lain metode SAS sejalan dengan prinsip linguistik (ilmu bahasa), metode SAS mempertimbangkan pengalaman berbahasa anak,dan metode SAS sesuai dengan prinsip inkuiri (menemukan sendiri) Dengan inkuiri, anak mengenal dan memahami sesuatu berdasarkan hasil temuannya sendiri. Dengan begitu, anak akan merasa lebih percaya diri atas kemampuannya sendiri.

Kajian penelitian di sini tidak lepas dari rumusan masalah yang ada:

- 1. Bagaimana penerapan metode Struktural Anaitik Sintetik (SAS) pada siswa kelas I MI Darussalam Sidorejo Krian Sidoarjo?
- 2. Apakah penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Darussalam Sidorejo krian Sidoarjo?